

Hukum ra' ialah hokum tentang bagaimana membunyikan huruf ra' di dalam bacaan. Terdapat tiga cara yaitu bacaan kasar atau tebal, halus atau tipis, atau keduanya yaitu bacaan harus dikasarkan namun juga ditipiskan.

Untuk bacaan ra' ini harus dikasarkan jika :

- . Huruf ra' yang mempunyai harakat atas atau fathah.

Contoh: رَانَبْرَ

- . Huruf ra' yang berbaris mati atau mempunyai harakat sukun dan huruf sebelumnya berbaris atas atau fathah.

Contoh: رَضْرَ لَاَوْ

- . Huruf Ra' berbaris mati yang huruf sebelumnya berbaris bawah atau kasrah.

Contoh: رَأْرَجُعُوا

- . Huruf Ra' berbaris mati dan sebelumnya huruf yang berbaris bawah atau kasrah tetapi ra' tadi bertemu dengan huruf isti'la'.

Contoh: رَادَصْرَمِ

Untuk bacaan ra' yang harus ditipiskan adalah jika :

- . Huruf ra' yang berbaris bawah atau kasrah.

Contoh: رَلْأَجَرِ

- . Huruf ra' yang sebelumnya terdapat mad lain

Contoh: رَيْدٌ

- . Huruf Ra' mati yang sebelumnya juga huruf berbaris bawah atau kasrah namun tidak berjumpa dengan huruf isti'la'.

Contoh: نَوَعَرَفِ

- . Untuk bacaan ra' yang harus dikasarkan dan ditipiskan adalah jika setiap ra' yang berbaris mati yang huruf sebelumnya berbaris bawah dan kemudian berjumpa dengan salah satu huruf isti'la'.

Contoh: قَرَفِ